

Analisis Kinerja Alumni Tata Rias Dan Kecantikan Di Dunia Industri Kecantikan Kota Padang

Nanda Putri Aulia

Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
aulia.nanda0611@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the importance of evaluating alumni performance as an indicator of a university's success in preparing graduates who meet the needs of the beauty industry. The study aimed to describe the performance of graduates from the Cosmetology and Beauty Study Program at Universitas Negeri Padang who work in beauty salons and beauty clinics in Padang City. A descriptive quantitative approach was employed using total sampling involving eight graduates who met the research criteria. Data were collected through a questionnaire measuring five performance indicators: work quality, work quantity, punctuality, teamwork, and responsibility. The data were analyzed using descriptive statistics by calculating the mean score and Respondent Achievement Level (TCR). The findings indicate that alumni performance ranged from fairly good to good, with work quality achieving a TCR score of 76.64%. These results suggest that graduates possess competencies that meet industry requirements, although several aspects still need improvement to enhance professional performance. **Keyword:** Alumni Performance, Beauty Industry, Cosmetology, Performance Evaluation, Respondent Achievement Level.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi kinerja alumni sebagai indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri kecantikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang bekerja di salon dan klinik kecantikan di Kota Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik sampling jenuh terhadap delapan alumni yang memenuhi kriteria penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur lima indikator kinerja, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kerja sama, dan tanggung jawab. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja alumni berada pada kategori cukup baik hingga baik, dengan kualitas kerja memperoleh nilai TCR sebesar 76,64%. Temuan ini menunjukkan bahwa alumni telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri, meskipun beberapa aspek masih perlu ditingkatkan untuk mendukung profesionalisme kerja.

Kata Kunci: Kinerja Alumni, Industri Kecantikan, Tata Rias Dan Kecantikan, Evaluasi Kinerja, TCR.

Copyright (c) 2026 Nanda Putri Aulia

✉ Corresponding author: Nanda Putri Aulia

Email Address: aulia.nanda0611@gmail.com (Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia)

Received 20 Juli 2026, Accepted 29 Juli 2026, Published 5 Agustus 2026

PENDAHULUAN

Industri kecantikan merupakan salah satu sektor ekonomi kreatif yang mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan diri, perubahan gaya hidup, serta inovasi produk dan teknologi kecantikan. Perkembangan tersebut mendorong peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi, adaptasi, kerja sama, serta profesionalisme dalam memberikan layanan kepada pelanggan. Kondisi ini menjadikan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menentukan daya saing industri kecantikan. Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi tuntutan dunia kerja melalui penguasaan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Dalam konteks pendidikan tinggi, keberhasilan suatu program studi tidak hanya diukur dari jumlah lulusan yang dihasilkan, tetapi juga dari kualitas lulusan ketika memasuki dunia kerja. Evaluasi terhadap kinerja alumni menjadi salah satu indikator penting untuk menilai relevansi kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna lulusan. Penilaian kinerja alumni juga memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan pengembangan strategi pembelajaran agar lebih adaptif terhadap perkembangan industri. Oleh karena itu, evaluasi kinerja alumni memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan dunia usaha maupun dunia industri.

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang merupakan salah satu program studi vokasi yang berorientasi pada penciptaan lulusan yang siap bekerja di industri kecantikan. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi teknis dalam bidang tata rias, perawatan rambut, perawatan kulit, dan pelayanan kecantikan, disertai kemampuan nonteknis seperti komunikasi interpersonal, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan bekerja dalam tim. Namun, perkembangan industri kecantikan yang sangat dinamis menyebabkan kebutuhan kompetensi terus berubah sehingga diperlukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja alumni setelah memasuki dunia kerja. Evaluasi tersebut penting untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan telah mampu memenuhi ekspektasi industri.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesiapan kerja dan kinerja lulusan dipengaruhi oleh kombinasi kompetensi teknis, employability skills, pengalaman praktik industri, serta kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia kerja. Kajian sistematis terbaru menunjukkan bahwa pengembangan employability skills melalui kolaborasi perguruan tinggi dengan industri menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi perubahan pasar kerja. Penelitian lain juga menemukan bahwa kinerja lulusan pada masa awal bekerja sering kali belum sepenuhnya memenuhi harapan industri, terutama pada aspek keterampilan profesional, kolaborasi, dan kemampuan adaptasi, sehingga evaluasi dari pengguna lulusan menjadi bagian penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian mengenai lulusan pendidikan tata rias menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pencapaian akademik dengan keberhasilan karier di industri kecantikan, yang mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan berkontribusi terhadap keberhasilan lulusan setelah memasuki dunia kerja.

Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian tersebut masih menyisakan beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada employability, kesiapan kerja, keberhasilan karier, atau hubungan antara kompetensi dengan peluang kerja, sedangkan kajian yang secara khusus mendeskripsikan kinerja alumni berdasarkan penilaian industri pada bidang tata rias dan kecantikan masih relatif terbatas. Penelitian sebelumnya juga umumnya menggunakan konteks disiplin ilmu lain atau membahas lulusan secara umum sehingga belum mampu menggambarkan karakteristik kinerja lulusan pada industri kecantikan yang memiliki tuntutan pelayanan langsung kepada pelanggan,

ketelitian tinggi, kreativitas, serta kemampuan mengikuti perkembangan tren. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan kontekstual dan empiris mengenai bagaimana kinerja lulusan pendidikan tata rias dinilai oleh pengguna lulusan pada lingkungan kerja nyata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang bekerja di beberapa salon dan industri kecantikan di Kota Padang, alumni pada umumnya telah menunjukkan kemampuan teknis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, masih ditemukan beberapa aspek yang memerlukan penguatan, terutama pada kemampuan komunikasi interpersonal, manajemen waktu, dan strategi pelayanan pelanggan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan lulusan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan soft skills yang mendukung profesionalisme dalam bekerja. Temuan awal ini memperkuat pentingnya evaluasi kinerja alumni sebagai dasar penyempurnaan proses pendidikan dan pengembangan kompetensi lulusan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja alumni angkatan 2019 Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang bekerja pada salon dan klinik kecantikan di Kota Padang berdasarkan lima indikator, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kerja sama, dan tanggung jawab. Kontribusi ilmiah (novelty) penelitian ini terletak pada penyajian gambaran empiris mengenai kinerja alumni pendidikan tata rias berdasarkan perspektif pengguna lulusan pada industri kecantikan lokal, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar evaluasi bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dalam menyempurnakan kurikulum, memperkuat kerja sama dengan industri, serta meningkatkan kualitas lulusan agar semakin adaptif terhadap perkembangan industri kecantikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk menggambarkan kinerja alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang bekerja di industri kecantikan di Kota Padang. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan memberikan gambaran objektif mengenai kondisi kinerja alumni berdasarkan penilaian pengguna lulusan tanpa menguji hubungan antarvariabel. Desain penelitian dilakukan melalui tahapan identifikasi populasi, penentuan sampel, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Populasi penelitian adalah alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2019 yang diwisuda pada periode Maret 2024 hingga September 2025. Berdasarkan penelusuran data alumni, terdapat delapan alumni yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu bekerja pada salon atau klinik kecantikan di Kota Padang. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) sehingga jumlah responden penelitian sebanyak delapan orang.

Variabel penelitian merupakan variabel tunggal, yaitu kinerja alumni, yang diukur melalui lima indikator meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kerja sama, dan tanggung jawab. Kelima indikator tersebut disusun berdasarkan teori kinerja dan disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan pada industri kecantikan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (sering), dan 5 (selalu). Instrumen penelitian terdiri atas 50 butir pernyataan yang mewakili lima indikator kinerja, dengan masing-masing indikator terdiri atas sepuluh butir pernyataan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui pengujian validitas menggunakan korelasi Product Moment dan pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara valid dan konsisten.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Nilai TCR dihitung menggunakan rumus:

$$\text{TCR} = (\text{Mean} / 5) \times 100\%$$

Hasil TCR kemudian diinterpretasikan ke dalam lima kategori,

Persentase (%)	Kategori
81 – 100%	Selalu
61 – 80%	Sering
41 – 60%	Kadang-kadang
21 – 40%	Jarang
0 – 20%	Tidak Pernah

Analisis dilakukan untuk menggambarkan tingkat kinerja alumni pada setiap indikator sehingga diperoleh informasi mengenai aspek yang telah memenuhi harapan industri maupun aspek yang masih memerlukan peningkatan.

Alur penelitian dimulai dari identifikasi masalah, penentuan populasi dan sampel, penyusunan serta pengujian instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden, analisis data menggunakan statistik deskriptif dan TCR, kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan mengenai kinerja alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang bekerja di industri kecantikan di Kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang bekerja pada industri kecantikan di Kota Padang berdasarkan lima indikator, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kerja sama, dan tanggung jawab. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif melalui nilai rata-rata dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni telah memiliki kemampuan dasar yang cukup baik dalam memenuhi tuntutan dunia kerja, meskipun masih terdapat

beberapa aspek yang memerlukan peningkatan agar mampu memenuhi standar profesional industri secara optimal.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Alumni

Indikator	Nilai TCR (%)	Kategori
Kualitas kerja	76,64	Cukup baik
Kuantitas kerja	25,50*	Kurang baik
Ketepatan waktu	63,25	Cukup baik
Kerja sama	65,93	Cukup baik
Tanggung jawab	58,00	Cukup
Kesimpulan umum	Cukup baik	-

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kerja merupakan indikator dengan capaian terbaik. Temuan ini mengindikasikan bahwa alumni telah mampu menghasilkan layanan yang rapi, memenuhi standar pelayanan, serta memberikan kepuasan kepada pelanggan. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama perkuliahan telah berhasil membentuk kompetensi teknis yang dibutuhkan di industri kecantikan. Namun demikian, aspek ketelitian dan konsistensi dalam memperhatikan detail pekerjaan masih perlu ditingkatkan agar kualitas pelayanan dapat dipertahankan pada berbagai kondisi kerja. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui sejauh mana kompetensi lulusan telah sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Berbeda dengan kualitas kerja, kuantitas kerja memperoleh capaian terendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian alumni masih mengalami kesulitan dalam memenuhi target pekerjaan, menangani beban kerja yang tinggi, serta mempertahankan produktivitas secara konsisten. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengalaman kerja memiliki peran penting dalam membentuk produktivitas tenaga kerja, khususnya pada industri kecantikan yang memiliki ritme pelayanan tinggi dan menuntut kemampuan menyelesaikan beberapa pekerjaan secara bersamaan. Dengan demikian, penguatan pengalaman praktik industri dan pembiasaan bekerja pada situasi yang menyerupai dunia kerja perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran.

Pada indikator ketepatan waktu, alumni memperoleh kategori cukup baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah memiliki disiplin dalam mematuhi jam kerja dan menjaga kehadiran. Akan tetapi, kemampuan mengelola waktu, menyelesaikan pekerjaan sesuai target, dan bekerja secara efisien masih memerlukan peningkatan. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin tidak hanya berkaitan dengan kehadiran, tetapi juga kemampuan mengatur prioritas pekerjaan sehingga pelayanan kepada pelanggan dapat berlangsung secara efektif.

Indikator kerja sama juga menunjukkan kategori cukup baik. Alumni dinilai telah mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dan menjalin hubungan yang cukup baik dengan rekan kerja. Meskipun demikian, kemampuan komunikasi, koordinasi, penyelesaian konflik, dan partisipasi aktif dalam tim masih perlu dikembangkan. Temuan ini menunjukkan bahwa soft skills menjadi salah satu kompetensi yang harus terus diperkuat karena keberhasilan pelayanan pada industri kecantikan sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antaranggota tim.

Sementara itu, indikator tanggung jawab memperoleh kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa alumni telah memiliki kesadaran dalam melaksanakan tugas yang diberikan, namun komitmen untuk menyelesaikan pekerjaan secara tuntas, mematuhi prosedur kerja, serta bertanggung jawab terhadap hasil pelayanan masih perlu ditingkatkan. Tanggung jawab merupakan salah satu aspek penting dalam membangun profesionalisme karena berkaitan langsung dengan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang telah memenuhi kategori cukup baik. Temuan ini menjawab tujuan penelitian bahwa lulusan telah memiliki kompetensi dasar yang sesuai dengan kebutuhan industri kecantikan, terutama pada aspek kualitas kerja. Namun demikian, aspek produktivitas, manajemen waktu, kerja sama, dan tanggung jawab masih memerlukan penguatan. Hasil penelitian ini memperkuat pentingnya evaluasi kinerja alumni sebagai umpan balik bagi program studi dalam menyempurnakan kurikulum, meningkatkan pembelajaran berbasis praktik industri, serta memperkuat pengembangan soft skills agar lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang bekerja di industri kecantikan Kota Padang secara umum berada pada kategori cukup baik berdasarkan indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kerja sama, dan tanggung jawab. Temuan ini mengindikasikan bahwa kompetensi lulusan telah cukup sesuai dengan kebutuhan industri, meskipun aspek produktivitas dan soft skills masih memerlukan penguatan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi kurikulum dan pengembangan pembelajaran berbasis industri. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja alumni menggunakan pendekatan analitis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang atas dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Penghargaan diberikan kepada seluruh alumni Program Studi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 serta pihak salon dan industri kecantikan di Kota Padang yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan. Dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak tersebut sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2021). Analisis keterampilan kerja lulusan tata rias di dunia industri. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 45–52.
- Bungin, B. (2020). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fugate, M., Kinicki, A. J., & Ashforth, B. E. (2004). Employability: A Psycho-Social Construct, Its Dimensions, and Applications. *Journal of Vocational Behavior*, 65(1), 14–38.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2004). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill.
- Kasmir. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajawali Pers.
- Knight, P. T., & Yorke, M. (2004). *Learning, Curriculum and Employability in Higher Education*. London: RoutledgeFalmer.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuaid, R. W., & Lindsay, C. (2005). The Concept of Employability. *Urban Studies*, 42(2), 197–219.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratama, A., & Lestari, S. (2022). Pengaruh kualitas kerja terhadap kepuasan pelanggan pada industri jasa. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 33–40.
- Putri, R. (2022). Pengaruh ketelitian kerja terhadap kualitas pelayanan pelanggan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 23–30.
- Raco, J. R. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Robbins, S. P. (2009). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2021). Analisis kualitas pelayanan pada industri jasa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 45–52.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yanita, M., Jalinus, N., & Refdinal. (2022). Hubungan praktek lapangan industri terhadap perencanaan karir mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 14(2), 94–104. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol14-iss02/1202>